

ASPEK SUSTAINABILITY

Faktor - faktor keberlanjutan yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan RJP 2024-2028 untuk mencapai tujuan strategis perusahaan

Electricity System Sustainability

Ketahanan sistem kelistrikan berbicara bagaimana PLN dapat memiliki cadangan daya yang cukup untuk memasok listrik kepada pelanggan-pelanggan PLN, baik itu dari sisi rumah tangga, bisnis, hingga industri. Upaya PLN dalam memastikan ketahanan sistem kelistrikan telah dijawab melalui pemilihan skenario ARED. Pemilihan skenario ARED ini telah mempertimbangkan kehandalan sistem kelistrikan dalam masa transisi dari energi berbasis fosil menjadi EBT.



- Reserve Margin
- Demand & Supply
- System Flexibility



- Penurunan Emisi CO2

PLN memiliki komitmen dalam mewujudkan Net Zero Emission pada tahun 2060 sesuai dengan tujuan pemerintah. PLN berusaha untuk meningkatkan porsi pembangkit berbasis Energi Baru Terbarukan (EBT) sebagai bentuk menjaga keberlangsungan lingkungan. Hal ini telah terangkum dalam skenario ARED, yang menargetkan porsi penggunaan pembangkit berbasis EBT sebesar 75%. Dengan penggunaan EBT, PLN berkontribusi dalam pengurangan emisi karbon dioksida serta menjaga ketahanan lingkungan.

Environmental Sustainability

Corporate Financial Sustainability

PLN memiliki peranan penting dalam transisi energi sehingga perusahaan perlu menjaga keberlangsungan dan kesehatan finansial perusahaan, yang diukur melalui rasio-rasio keuangan.

- DSCR
- Interest Bearing Debt
- IBD to EBITDA
- Biaya Investasi



- Subsidi
- Kompensasi

Skenario ARED tidak hanya menjaga kesehatan keuangan korporat namun juga menjaga kemampuan keuangan (*fiscal*) negara terkait kebutuhan subsidi dan kompensasi. Subsidi dan kompensasi ini diperlukan untuk menjaga *affordability* (daya beli) masyarakat terhadap energi listrik dengan tetap menjaga kenaikan biaya pokok penyediaan (BPP) tenaga listrik tetap minimal namun tetap mengedepankan prinsip 3P yaitu *Profit*, *People*, dan *Planet*.

Fiscal Sustainability